

## Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(Bei) Periode 2019 – 2023)

Loa Ming Yen<sup>1)\*</sup>, Gregorius Widiyanto<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>loamingyen07@gmail.com

<sup>2)</sup>Gregoriuswidiyanto1@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 2025;  
Perbaikan 2025;  
Diterima 2025;  
Tersedia online 2025;

Kata kunci:

*Likuiditas*  
*Leverage*  
*Profitabilitas*  
Nilai Perusahaan  
*Quick Ratio (QR)*  
*Debt to Total Asset Ratio (DAR)*  
*Earning Per Share (EPS)*  
*Price to Book Value (PBV)*

### Abstrak

Di penelitian ini, tujuannya mengenai pengaruh *Likuiditas* pada nilai perusahaan subsektor ritel terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023, mengetahui pengaruh *Leverage* pada nilai perusahaan subsektor ritel di BEI tahun 2019 – 2023, mencari tahu pengaruh *Profitabilitas* pada nilai perusahaan subsektor ritel terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023. Terdapat populasi sebanyak 30 dan sampel 6 perusahaan dengan 30 laporan keuangan sebagai data penelitian. Metode yang dipakai adalah metode kuantitatif dari objek penelitian, pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Di studi ini, Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 25.

Temuan penelitian memperlihatkan indikator *Likuiditas* dan *Leverage* berpengaruh signifikan Nilai Perusahaan, indikator *Profitabilitas* tidak memberi pengaruh signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Likuiditas* berpengaruh Signifikan Nilai Perusahaan bernilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . *Leverage* berpengaruh Signifikan Nilai Perusahaan bernilai signifikan  $0,049 < 0,05$ . *Profitabilitas* tidak memberi pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan bernilai signifikansi  $0,191 > 0,05$ . *Likuiditas*, *Leverage*, *Profitabilitas* memberi pengaruh signifikan Nilai perusahaan bernilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ .

## I. PENDAHULUAN

Industri ritel Indonesia mengalami perubahan besar saat pandemi *COVID-19* diawali awal tahun 2020. Sektor ini menghadapi tantangan besar akibat pembatasan sosial dan penutupan sementara pusat perbelanjaan, yang menyebabkan penurunan aktivitas perdagangan fisik. Namun setelah pandemi mereda, ritel mulai pulih seiring dengan semakin banyaknya orang yang berpindah dan pusat perbelanjaan dibuka kembali. Periode ini menguji kemampuan pengecer dalam menjaga *likuiditas*, mengelola *leverage*, dan menjaga *profitabilitas* agar dapat bertahan dan bersaing di pasar. Selain *likuiditas*, besarnya *leverage* merupakan pertimbangan penting

selama pandemi. Menurut (Pokhrel, 2024) *Leverage* yakni rasio menjelaskan kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban. *Leverage* dapat dipakai sebagai biaya keuangan menilai tingkat risiko keuangan. *Leverage* mengukur sejauh apa suatu perusahaan memakai utang di struktur permodalannya, juga menjadi faktor penting selama pandemi *COVID-19*. Perusahaan ritel dengan level *leverage* tinggi berisiko lebih tinggi karena mereka harus terus membayar utang meskipun penjualan menurun secara signifikan. *Profitabilitas* mencerminkan kemampuan perusahaan mencetak laba, ialah indikator kinerja utama yang sangat terdampak oleh pandemi ini. (Wijaya, 2020) mengemukakan bahwa Peningkatan profitabilitas mencerminkan peningkatan efektivitas perusahaan dalam meraih keuntungan. Seiring dengan bertambahnya keuntungan yang didapat, minat investor terhadap saham perusahaan juga meningkat. Profitabilitas menjadi faktor penting karena mayoritas perusahaan berfokus pada pencapaian keuntungan. Sementara itu, pengaruh hutang terhadap perusahaan bisa bersifat positif ataupun negatif, tergantung pada bagaimana hutang tersebut dikelola. Banyak perusahaan ritel mengalami penurunan *profitabilitas* karena berkurangnya permintaan konsumen dan terbatasnya operasional toko. Nilai perusahaan sering kali diukur dengan kapitalisasi pasar atau nilai saham, dan sangat dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kinerja dan prospek keuangan suatu perusahaan. Untuk mendukung operasional usaha, hubungan antara investor sebagai pemilik dana dengan pelaku usaha yang menjual saham seharusnya dapat dijembatani oleh pasar modal yang berfungsi dengan efisiensi maksimal. (Veronica & Widiyanto, 2024).

Ketika pandemi berkurang, tantangan baru muncul karena pengecer diperluas dengan strategi digital yang digunakan selama optimasi proses fisik. Ini adalah faktor penting lainnya, terutama dalam hubungan. (Komang Santa Dwipa, Putu Kempramareni, Ida Ayu Nyoman, 2020). Perusahaan dapat menjaga *likuiditas* di lingkungan pascapandemi memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan nilai pemegang saham di pasar. *Leverage* pascapandemi juga menjadi kekhawatiran utama bagi pengecer. Perusahaan-perusahaan yang mengambil utang tambahan agar tetap bertahan selama pandemi akan menghadapi tantangan membayar utang tersebut ketika perekonomian mulai pulih. Di sisi lain, (Purwaningsih & Safitri, 2022) beberapa perusahaan mungkin menggunakan *leverage* untuk membiayai ekspansi dan mendapatkan keuntungan dari perkiraan pertumbuhan pascapandemi. Pengelolaan *leverage* yang hati-hati dan strategis akan menjadi kunci untuk menjaga atau meningkatkan nilai pemegang saham di periode pascapandemi. *Profitabilitas* ritel pascapandemi akan sangat bergantung pada kemampuan mengendalikan biaya dan memaksimalkan efisiensi operasional. Perusahaan yang dapat meningkatkan margin keuntungan dengan memanfaatkan teknologi dan memperluas saluran penjualan digital kemungkinan besar akan berhasil kembali meraih keuntungan (Abas & Damayanti, 2023). Investor cenderung menyukai perusahaan yang mampu menunjukkan peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan, yang tercermin dalam kenaikan harga saham dan peningkatan nilai pemegang saham. Industri ritel Indonesia menghadapi perubahan lingkungan bisnis pascapandemi, Ketika konsumen menjadi lebih nyaman berbelanja online, dunia usaha akan terus didorong untuk berinvestasi pada platform digital. Sama hal dengan penelitian terdahulu seperti (Bitasari et al., 2024; Choirunnissa & Nursiam, 2023; Ekawijaya, 2020; Herfanda, 2024; Juhardi & Khairullah, 2019; Likuiditas et al., 2021; Mia Novianti et al., 2023; Niariana & Anggraeni, 2022; Putri & Ramadhan, 2023; Putu et al., 2022; Setiowati et al., 2023; Shofwatun et al., 2021; Sumardi & Suharyono, 2020; Tanjung & Fuadati, 2020) Dalam konteks ini, perusahaan dengan *likuiditas* yang baik dan struktur utang yang sehat akan memiliki fleksibilitas lebih untuk melakukan investasi strategis yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. *Profitabilitas* yang stabil merupakan sinyal kuat bagi investor

bahwa perusahaan dapat beradaptasi terhadap perubahan dan memanfaatkan peluang pasar baru. Seiring dengan pemulihan perekonomian, perusahaan ritel yang dapat menjaga *likuiditas*, mengendalikan *leverage*, dan menjaga *profitabilitas* siap menghadapi tantangan di masa depan.

## II. METODE

### Sampel

Menurut (Subhaktiyasa, 2024) Populasi dan sampel adalah inti dari menarik kesimpulan yang valid dan merupakan dua konsep dasar yang dapat digeneralisasi atau dikomunikasikan dengan pemahaman yang mendalam. Populasi yakni jumlah keseluruhan data. Sebaliknya, sampel dari populasi yang diuji memiliki sampel acak. Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan ritel terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, bertujuan guna mendapat hasil *representatif* sesuai kriteria.

Tabel II. 1

Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Ritel yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	ACES
2	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
3	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
4	Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA
5	Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
6	Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS

### Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik observasi diterapkan pengolahan data serta dokumen, fokus utama pada laporan keuangan perusahaan. (Herfanda, 2024). Lewat penerapan teknik ini, penulis mengumpulkan sampel dari tahun 2019 hingga 2023 untuk variabel *Likuiditas*, *Leverage*, *Profitabilitas*, serta Nilai Perusahaan. Data ini didapat dari Web BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini memakai beberapa macam uji seperti: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisia, Uji Regresi linear Berganda, Uji Hipotesis : Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Hipotesis Parsial (Uji T), dan Uji Hipotesis Simultan (Uji F) dengan menggunakan SPSS25 .

### Operasional Variabel

*Likuiditas* suatu perusahaan sering kali ditunjukkan oleh rasio lancarnya. Rasio lancar Ini adalah ukuran Penilaian pada kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek didasarkan pada sejauh apa aset lancar dapat mencakup kewajiban jangka pendek tersebut. Rasio lancar rendah mengindikasikan tingkat risiko lebih tinggi, sebab makin rendah rasio tersebut, makin rendah pula kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek. (Wijaya, 2020).

Nilai *Cash Ratio* dapat dihitung dengan rumusan:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

*Leverage* menurut (Ilyas, 2021) adalah Perusahaan perlu memiliki kemampuan mengelola aset dibiayai hutang dengan efektif, untuk meminimalisir biaya dan modal tambahan serta menaikkan tingkat pengembalian (return). Nilai *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* dapat dihitung dengan rumusan:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

*Profitabilitas Menuru* (Setiowati et al., 2023) adalah tolak ukur penilaian yang dilakukan para investor terhadap kinerja perusahaan pengambilan keputusan investasi. Di penelitian ini, rasio yang dipilih sebagai tolak ukur variabel *Profitabilitas* adalah *Earning Per Share (EPS)* yang bisa diukur dengan rumusan:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Menurut (Bita et al., 2021) mendefinisikan nilai perusahaan yakni pandangan investor tentang perusahaan berkaitan harga saham. Di penelitian ini, rasio dipilih tolak ukur variabel Nilai Perusahaan yakni *Price to Book Value (PBV)* bisa diukur memakai rumusan:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

dan

$$\text{Nilai Buku Per lembar saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### III. HASIL

#### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel III. 1

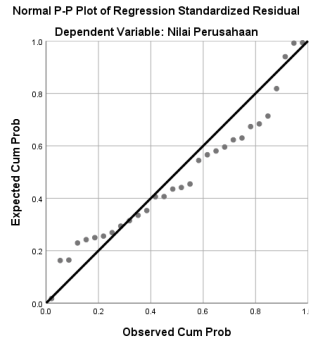
#### Data Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	30	1.41	11.09	4.2650	2.77207
Leverage	30	.18	.74	.4450	.16494
Profitabilitas	30	4.14	84.45	32.8350	21.91795
Nilai Perusahaan	30	.43	55.61	6.6293	13.50973
Valid N (listwise)	30				

Kolom N menyatakan jumlah data yakni 30 sampel, meliputi 6 perusahaan metode penelitian 5 tahun. *Likuiditas* punya nilai minimum 1,41 dan nilai maximum 11,09 & nilai rata – rata 4,2650 dan standar deviasi 2,77207. *Leverage* bernilai minimum 0,18 dan nilai maximum 0,74

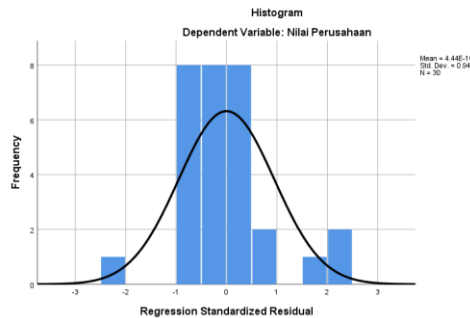
dan nilai rata – rata 0,4450 dan standar deviasi 0,16494. *Profitabilitas* bernilai minimum 4,14 dan nilai maximum 84,45 serta nilai rata – rata 32,8350 serta standar deviasi 21,91795. Nilai perusahaan bernilai minimum 0,43 dan nilai maximum 55,61 serta nilai rata – rata 6,6293 serta standar deviasi 13,50973.

### Uji Normalitas



**Gambar III. 1 Hasil Analisis Normal P-Plot**

Hasil dari analisis uji normalitas diatas yakni data menyebar di garis diagonal serta selaras arah garis diagonal bisa diambil kesimpulan residual data berdistribusi normal.



**Gambar III. 2 Hasil Analisis Histogram**

Hasil dari normalitas diatas menunjukkan data menyebar di grafik serta mengikuti pola kurva distribusi normal. Sehingga bisa diambil kesimpulan residual data berdistribusi yang normal.

**Tabel III.2 Hasil Non-Parametric Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	10.72393478	
Most Extreme Differences	Absolute	.142	
	Positive	.142	
	Negative	-.117	
Test Statistic		.142	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.537 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.525
		Upper Bound	.550

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Pada tabel IV.6 memperlihatkan nilai signifikan  $0,550 > 0,05$  hingga disimpulkan data sejumlah 40 sampel terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel I. 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficient Correlations <sup>a</sup>			
Model		Profitabilitas	Leverage	Likuiditas	
1	Correlations	Profitabilitas	1.000	-.024	.029
		Leverage	-.024	1.000	.375
		Likuiditas	.029	.375	1.000
	Covariances	Profitabilitas	.009	-.032	.002
		Leverage	-.032	189.480	4.229
		Likuiditas	.002	4.229	.671

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Melihat besaran korelasi antara variabel *Leverage* dengan variabel *Likuiditas* memiliki korelasi sedang tingkat korelasi sekitar 0,375 atau 37,5%. Sementara itu, variabel *Leverage* dengan *Profitabilitas* memiliki korelasi sangat rendah dengan tingkat korelasi sekitar -0,024 atau 2,4%. Variabel *Likuiditas* dengan *Profitabilitas* juga memiliki korelasi sangat rendah sekitar 0,029 atau 2,9%. Karena semua persentase korelasi masih berada dibawah 95% hingga bisa dikatakan tak ada masalah multikolinearitas variabel bebas atau independen tersebut.

		Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF		
1	(Constant)				
	Likuiditas	.858	1.166		
	Leverage	.858	1.165		
	Profitabilitas	.998	1.002		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pengujian memperlihatkan variabel *Likuiditas*, *Leverage*, serta *Profitabilitas* bernilai tolerance  $>0,10$  serta nilai VIF  $<10$  hingga dinyatakan tak ada multikolinearitas antara variabel bebas atau independen.

## Uji Autokorelasi

**Tabel III.5**  
**Tabel Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.608 <sup>a</sup>	.370	.297	11.32574	.915

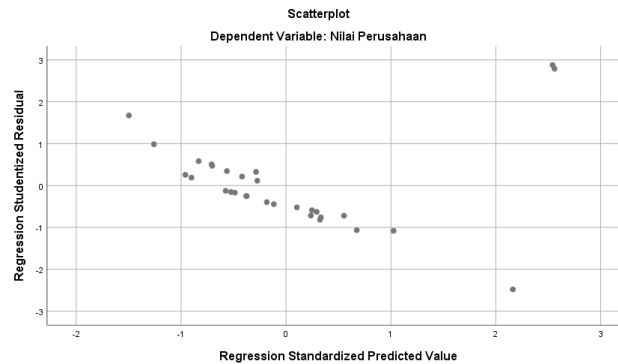
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Bisa dilihat nilai DW pada regresi ini 0,915 yang dapat diartikan bahwa D-W diantara -2 hingga +2, ( $-2 > 0,915 < +2$ ) dimana bisa diambil kesimpulan data tidak terdapat atau terbebas dari autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisia

**Gambar III. 3**  
**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisia**



Dari analisis gambar grafik scatterplot > titik – titik tak membentuk pola jelas, serta tidak menyebar acak > serta < 0, sehingga disimpulkan data penelitian bebas heteroskedastisitas.

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel III. 6**  
**Tabel Hasil Uji Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.193	8.928		-1.590	.124
	Likuiditas	2.911	.819	.597	3.554	.001
	Leverage	28.403	13.765	.347	2.063	.049
	Profitabilitas	-.129	.096	-.209	-1.342	.191

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel tersebut hasil uji regresi linear berganda dirumuskan:

$$Y = -14,193 + 2,911 X_1 + 28,403 X_2 - 0,129 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi bisa dijabarkan:

Nilai koefisien konstanta -14,193 memiliki arti jika variabel independen seperti *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* dengan nilai nol, Nilai Perusahaan bernilai 14,193, Nilai koefisien regresi untuk variabel *Likuiditas* 2,911 jika *likuiditas* naik 1 satuan, Nilai Perusahaan mengalami kenaikan 2,911 atau ketika *likuiditas* menurun 1 satuan, Nilai Perusahaan turun 2,911, Nilai koefisien regresi untuk variabel *Leverage* 28,403 berarti apabila *leverage* naik sebesar 1 satuan, Nilai Perusahaan mengalami kenaikan 28,403 atau ketika *leverage* menurun 1 satuan, Nilai Perusahaan turun 28,403, Nilai koefisien regresi untuk variabel *Profitabilitas* -0,129 berarti jika *Profitabilitas* naik 1 satuan, Nilai Perusahaan naik -0,129 atau ketika *profitabilitas* menurun 1 satuan, Nilai Perusahaan turun 28,403.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini memakai uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t serta uji f.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel III. 7**  
**Tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 <sup>a</sup>	.370	.297	11.32574

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel, hasil uji koefisien determinasi yakni 0,370. Ini menunjukkan pengaruh *Likuiditas*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* adalah 37% sisanya sebesar 63% didukung faktor lain diluar penelitian.

#### Uji T (Uji Parsial)

**Tabel III. 8**  
**Tabel Hasil Uji T Parsial**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-14.193	8.928		-1.590	.124
	Likuiditas	2.911	.819	.597	3.554	.001
	Leverage	28.403	13.765	.347	2.063	.049
	Profitabilitas	-.129	.096	-.209	-1.342	.191

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari nilai tabel diatas nilai thitung tiap variabel. Nilai ttabel didapat  $k=3$ ,  $n=30$  dan  $df=n-k$  ( $30-3=27$ ) hingga diperoleh nilai ttabel = 1,70329. Hingga bisa diambil kesimpulan: Variabel *Likuiditas* memiliki nilai t 3,554 serta nilai sig 0,001. Di penelitian ini, nilai t hitung  $3,554 > 1,70329$  t tabel. Nilai sig  $0,001 < 0,05$  nilai signifikan. Kesimpulanya *Likuiditas* berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan, Variabel *Leverage* bernilai t 2,063 dan nilai sig 0,049. Dalam penelitian ini, nilai t hitung  $2,063 > 1,70329$  t tabel. Nilai sig  $0,049 < 0,05$  nilai signifikan. Kesimpulan *leverage* berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan, Variabel *Profitabilitas* nilai t -1,342 dan nilai sig 0,191. Dalam penelitian ini, nilai t hitung  $-1,342 < 1,70329$  t tabel. Nilai sig  $0,191 > 0,05$  nilai signifika. Kesimpulannya *profitabilitas* tak memberi pengaruh signifikan Nilai Perusahaan.

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel III. 9**  
**Tabel Hasil Uji F Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1957.788	3	652.596	5.088	.007 <sup>b</sup>
	Residual	3335.081	26	128.272		
	Total	5292.868	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Pada tabel pengujian diatas bisa diketahui nilai f hitung 5,088 dan nilai f tabel  $df=n-k-1$  ( $df=30-3-1=26$ ) 2,47. Maka  $5,088 > 2,47$  serta nilai sig  $0,007 < 0,05$ . Variabel *Likuiditas*, *leverage* serta *Profitabilitas* simultan memiliki peengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil analisis terkait pengaruh Likuiditas, Leverage, serta Profitabilitas Nilai Perusahaan, baik parsial atau simultan, enam perusahaan subsektor ritel terdaftar di BEI dengan laporan keuangan tahun 2019 - 2023 menjadi subjek penelitian. Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan berikut diambil:

1. **Pengaruh Likuiditas pada Nilai Perusahaan**

Dengan nilai t-hitung 3,554 serta tingkat signifikansi 0,001, variabel *Likuiditas* memberi pengaruh signifikan Nilai Perusahaan. Nilai t-hitung (3,554) > t-tabel (1,70329) serta nilai signifikansi (0,001) < 0,05. Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

2. **Pengaruh Leverage pada Nilai Perusahaan**

Dengan nilai t-hitung 2,063 serta level signifikansi 0,049, variabel *Leverage* memberi pengaruh signifikan Nilai Perusahaan. Nilai t-hitung (2,063) > t-tabel (1,70329) dan nilai signifikansi (0,049) < 0,05. Maka,  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

3. **Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan**

Dengan nilai t-hitung -1,342 serta tingkat signifikansi 0,191, variabel *Profitabilitas* tak memberi pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan. Nilai t-hitung (-1,342) < t-tabel (1,70329) serta nilai signifikansi (0,191) > 0,05. Oleh karena itu,  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

4. **Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas simultan pada Nilai Perusahaan**

Dengan nilai f-hitung 5,088 serta level signifikansi 0,007, < 0,05, seluruh variabel bebas memberikan dampak signifikan pada Nilai Perusahaan secara simultan. Hingga bisa diambil kesimpulan  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, F., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 2(02), 141–151. <https://doi.org/10.34152/emba.v2i02.813>
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Bitasari, I., Puspita, E., & Astuti, P. (2024). Pengaruh roa, der, cr dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di bei. *Jrak*, 10(2), 191–204.
- Choirunnissa, D. A., & Nursiam. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5615–5625. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ekawijaya, A. (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. *Stie-Mce.Ac.Id*, 1–23. [http://repository.stie-mce.ac.id/1105/3/3.BAB II TINJAUAN PUSTAKA.pdf](http://repository.stie-mce.ac.id/1105/3/3.BAB%20II%20TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf)
- Herfanda, Y. H. (2024). Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1), 21–25.
- Ilyas, F. . (2021). *PENGARUH LEVERAGE DAN EFISIENSI OPERASI TERHADAP RETURN ON ASSETS (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Tercatat Sebagai BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)*. 19–30.
- Juhardi, U., & Khairullah, K. (2019). Sistem Pencatatan dan Pengolahan Keuangan Pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompet Berbasis Android. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i1.215>
- Komang Santa Dwipa, Putu Kempramareni, Ida Ayu Nyoman, dan Y. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Likuiditas, P., Aktivitas, D. A. N. R., Erna, N., & Yuli, N. (2021). *TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021 THE EFFECT OF LIQUIDITY , LEVERAGE , PROFITABILITY , AND ACTIVITY RATIO ON COMPANY VALUE IN FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY SEC.*
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Niariana, D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Pada Tahun 2016–2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 206–215. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1319>

- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Αγαν*, 15(1), 37–48.
- Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 147–156. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707>
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Putu, N., Aryawati, A., Si, M., Harahap, T. K., Sos, S., & Si, M. (2022). *Manajemen Keuangan*.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Tanjung, yuniar rifiana, & Fuadati, siti rokhmi. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–16.
- Veronica, A., & Widiyanto, G. (2024). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub sektor Farmasi yang telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2021. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 9.
- Wijaya, W. (2020). Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang 2020. *Skripsi*, 13.